

**DAMPAK FLUKTUASI HARGA JUAL PADI TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI
DESA GAYAM KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI PERSPEKTIF MIKRO
EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Ditulis Guna Memenuhi Persyaratan Dalam Pembuatan Skripsi Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Islam (SE)



Oleh:

DWI MIRTASARI

9313.230.15

**PRODI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI**

2022

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ilmu ekonomi pertanian adalah termasuk dalam kelompok ilmu-ilmu kemasyarakatan (*social sciences*). Ilmu yang mempelajari perilaku dan upaya serta hubungan manusia antar manusia. Perilaku yang dipelajari bukanlah hanya mengenai perilaku manusia secara sempit, misalnya perilaku petani dalam kehidupan pertaniannya, tetapi mencakup persoalan ekonomi lainnya yang langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan produksi, pemasaran, dan konsumsi petani atau kelompok-kelompok petani.¹

Pengertian Pertanian sendiri dalam arti luas mencakup 1) pertanian rakyat, 2) perkebunan, 3) kehutanan, 4) peternakan dan 5) perikanan. Sedangkan pertanian dalam arti sempit diartikan sebagai pertanian rakyat yaitu usaha (jagung, kacang- kacangan serta umbi-umbian) dan tanam-tanaman hortikultura.² Menurut Suratijah, pendapatan dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu internal eksternal dan faktor manajemen. Faktor internal maupun eksternal akan bersama- sama mempengaruhi pendapatan. Faktor internal meliputi umur petani, tingkat pendidikan, jumlah tenaga kerja keluarga, luas lahan dan modal. Faktor eksternal terdiri dari input yang meliputi ketersediaan dan harga, serta output yang meliputi permintaan dan harga. Faktor manajemen berkaitan dengan bagaimana seorang petani sebagai manajemen dalam

¹ Muhammad khafaidh & Dwisetia Poerwono “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Tenaga Kerja Untuk Bekerja Dikegiatan Pertanian ” ,*Journal of economics* vol.2, no.2, 2013..

² Ibid.

kegiatan usaha taninya, mengambil keputusan dengan berbagai pertimbangan ekonomis sehingga diperoleh hasil yang memberikan pendapatan yang maksimal.³

Kepemilikan lahan garapan petani juga menentukan pendapatan yang diperoleh petani. Selain itu tingkat kesuburan tanah yang terabaikan dan adanya alih fungsi yang biasanya lahan pertanian tersebut digunakan untuk pembangunan rumah atau lainnya. Dan hal tersebut tidak menutup kemungkinan yang jika luas lahan berkurang maka pendapatan petani dalam produksi padi pun ikut menurun, begitupun biaya produksi menyesuaikan dengan kebutuhan pemeliharaan tanaman padi. Berikut data dari Badan Pusat Statistik yang perlu diketahui tentang luas panen, produktivitas dan produksi padi sawah Kota Kediri tahun 2013-2018.

Tabel 1.1
Lahan, Produktivitas dan Produksi Padi Sawah Kota Kediri
tahun 2019-2021

| Tahun | Lahan | Produktivitas | Produksi |
|-------|----------|---------------|-------------|
| 2019 | 42321 Ha | 53.38 Kw/Ha | 235.996 Ton |
| 2020 | 44213 Ha | 62.90 Kw/Ha | 266.204 Ton |
| 2021 | 45003 Ha | 62.12 Kw/Ha | 279.554 Ton |

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kediri, 2020

Pada tabel 1.2, dengan lahan tahun 2019 yaitu 42321 Ha dan meningkat menjadi 44213 Ha di tahun 2020, dan mengalami perluasan lagi 45003 Ha di tahun 2021, yang juga diikuti produktivitas tahun 2019 53.38 Kw/Ha kemudian meningkat menjadi 62.90 Kw/Ha di tahun 2020, dan menurun di tahun 2021 menjadi 62.12 Kw/Ha, diikuti juga hasil produksi tahun 2019 235.996 ton, dan mengalami kenaikan 266.204 ton di tahun 2020, kemudian di tahun 2021 hasil produksi naik sebesar 279.554 ton.

Lahan merupakan faktor yang berpengaruh dalam usaha pertanian. Skala usaha juga ditentukan oleh kepemilikan tanah sendiri atau tanah sewa yang akan digarap. Apabila yang digarap petani tanah dengan kepemilikan sendiri tentu hal ini akan berpengaruh pada

³ Ken Suratiyah, *Ilmu Usaha Tani*, cet. 2 (Jakarta: Penebar Swadaya, 2016), 86-87.

keuntungannya, berbeda halnya dengan menggarap tanah sewa yang akan mengurangi keuntungan petani. Proses produksi berjalan lancar dan menguntungkan apabila faktor lain juga terkendali, seperti halnya modal yang dikeluarkan selama produksi harus seimbang maupun tidak melebihi pendapatan yang akan diterima agar tidak masuk dalam lubang kerugian.

Permasalahan lain yang kerap dihadapi oleh masyarakat khususnya petani padi adalah mengenai harga jual yang mereka alami. Harga jual pada saat musim panen terkadang mengalami penurunan yang sering membuat petani terancam pada kerugian sehingga harga jual dari hasil pertanian ini dapat mempengaruhi tingkat pendapatan petani di Desa Gayam. Terkadang harga jual juga ditentukan oleh seberapa besar permintaan pasar terhadap padi, sehingga pendapatan petani pun tidak menentu. Usaha kecil yang dilakukan petani padi tidak lepas dari masalah-masalah yang dihadapi, antara lain masalah luas lahan yang tersedia, biaya produksi yang harus dikeluarkan, dan harga jual yang menentukan pendapatan petani padi Desa Gayam.

Tujuan dan harapan petani Desa Gayam adalah memperoleh pendapatan yang semaksimal mungkin, akan tetapi hal tersebut mutlak terwujud apabila petani selalu menilai hasil panennya sebagai cash crop sehingga langsung menjual setelah panen. Salah satu alternatif dalam mencegah anjloknya harga jual dengan melakukan penyimpanan padi atau menunda jual padi. Penyimpanan hasil panen tidak hanya berfungsi sebagai stok untuk dikonsumsi tetapi juga memiliki fungsi sebagai sistem tunda jual untuk memperoleh harga yang lebih tinggi. Hal ini akan berpengaruh langsung terhadap penerimaan petani dan akan memudahkan petani bila ada kebutuhan yang mendesak sehingga meminimalkan ketergantungan petani pada lembaga keuangan yang meminjamkan uang dengan bunga yang tinggi. Manfaat lain yang dapat dirasakan petani adalah selisih harga yang diterima petani antara menjual langsung pada saat

panen raya dan menjual pada saat paceklik.⁴

Permasalahan mengenai biaya-biaya yang dikeluarkan pada saat masa tanam tiba mengalami peningkatan disebabkan oleh peralatan pertanian mengalami kenaikan harga, bibit padi yang kualitasnya baik sangat langka dan mahal begitupun dengan biaya-biaya yang lainnya dan harga jual yang petani padi alami, terkadang harga jual pada saat musim panen terkadang mengalami penurunan yang sering membuat petani terancam berada dalam kerugian sehingga harga jual dari hasil pertanian ini dapat mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat desa. Pada hakikatnya petani dalam menjual produksinya harus dapat mencapai laba yang diharapkan karena laba merupakan hal yang menjadi tujuan utama dalam kegiatan pertanian. Penjualan yang dilakukan tidak menjamin petani memperoleh laba. Hal ini disebabkan hasil penjualan masih harus dikurangkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan petani dalam menghasilkan produksinya seperti biaya pupuk, upah tenaga kerja dan transportasi. Biaya adalah salah satu aspek yang dapat mempengaruhi laba. Jika biaya lebih besar daripada pendapatan maka perusahaan akan mengalami kerugian, tetapi jika lebih kecil daripada pendapatan maka perusahaan akan mengalami keuntungan. Penurunan pendapatan ini juga diakibatkan kurangnya para petani memperhatikan banyaknya biaya yang dikeluarkan dalam pemeliharaan tanaman. Data observasi awal untuk beberapa petani padi di Desa Gayam pada tahun 2019 sampai 2021 sebagai berikut.

Tabel 1.4
Data Pendapatan Petani Padi di Desa Gayam

| No | Nama | Pendapatan Petani Padi/Hektar (Rp) | | |
|----|----------------|------------------------------------|----------------|----------------|
| | | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1. | Bambang Irawan | Rp. 12.250.000 | Rp. 12.000.000 | Rp. 11.100.000 |
| 2. | Sandiran | Rp. 12.500.000 | Rp. 11.500.000 | Rp. 10.100.000 |

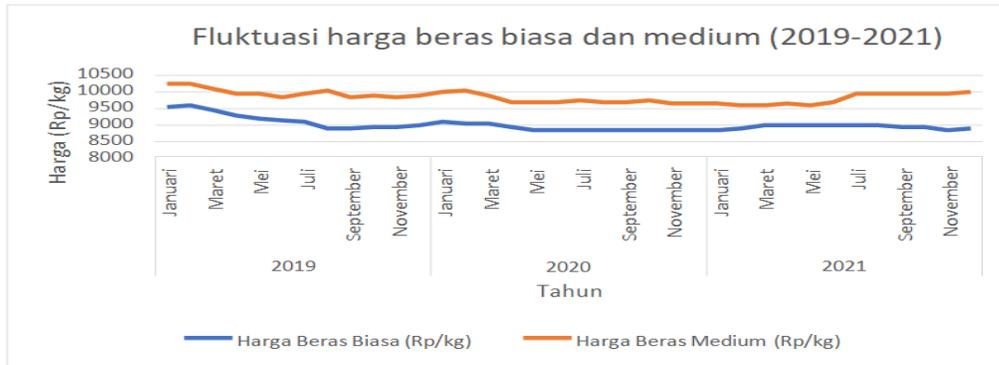
⁴ Sumiana, *Pengaruh Luas Lahan dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Tani kopi Melalui Produksi dan Harga Jual sebagai variabel Intervening di Desa Janggura Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang*, (Makassar: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), 5.

| | | | | |
|----|----------------|----------------|----------------|----------------|
| 3. | Anton Syaputra | Rp. 11.700.000 | Rp. 11.000.000 | Rp.11.000.000 |
| 4. | Parjono | Rp. 13.400.000 | Rp. 12.300.000 | Rp. 11.500.000 |
| 5. | Kholis | Rp. 13.900.000 | Rp. 11.800.000 | Rp. 9.900.000 |
| 6. | Rohima | Rp. 12.300.000 | Rp. 11.100.000 | Rp. 10.000.000 |
| 7. | Kasimin | Rp. 14.900.000 | Rp. 11.900.000 | Rp. 11.500.000 |
| 8. | Rudi Hermanto | Rp. 13.000.000 | Rp. 11.800.000 | Rp. 10.200.000 |
| 9. | Apriyanto | Rp. 11.500.000 | Rp. 10.000.000 | Rp. 8.900.000 |
| 10 | Riyadi | Rp. 14.000.000 | Rp. 12.500.000 | Rp. 10.200.000 |

Sumber: Dokumen pribadi hasil wawancara petani padi di Desa Gayam

Hasil wawancara pada tanggal 23 februari 2022 dilakukan dengan para petani Padi di Desa Gayam, dapat dilihat dalam tiga tahun terakhir pendapatan sebagian besar petani padi mengalami penurunan yakni dari tahun 2019 ke tahun 2020 dan dari tahun 2020 ke tahun 2021. Hal ini menyebabkan banyak petani menjadi resah karena kebutuhan hidup yang selalu meningkat tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan. Disamping itu menurut 10 petani di Desa Gayam pada saat di wawancarai, mengatakan dalam penanaman padi diperlukan Biaya Produksi sekitar Rp. 10.000.000-15.000.000 untuk menanam komoditi padi seluas 1 Hektar. Dari hasil wawancara, 5 petani mengatakan keterbatasan bibit padi yang langka dan mahal dan keterbatasan modal sehingga dalam proses penanaman tidak maksimal dan 2 petani lagi mengatakan Harga jual pada saat musim panen mengalami penurunan sehingga mempengaruhi pendapatan mereka dan 3 petani lainnya mengatakan gagal panen akibat cuaca yang tidak menentu yang mengakibatkan tanaman mereka hasilnya tidak sesuai apa yang mereka harapkan. Dalam 1 Hektar jika hasil panennya baik bisa mencapai 8 hingga 9 ton tetapi yang seringkali terjadi hasil panen di desa komering putih ini tidak mencapai hasil panen yang diharapkan, panen yang tiap tahunnya tidak mengalami perubahan hanya begitu saja sama dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut berpengaruh juga terhadap harga jual beras, sebagai berikut:

Gambar 1.
Grafik Fluktuasi Harga Beras Biasa dan Medium, (2019-2021)



Sumber: dokumen statistik.indonesia.go.id

Gambar 1, menunjukkan bahwa fluktuasi harga beras biasa terjadi dari tahun 2019 hingga tahun 2021, dimana rata-rata harga beras biasa berkisar Rp 9.100 /kg hingga mengalami penurunan menjadi Rp 8.900 /kg. Begitupun harga beras medium dari tahun 2019 hingga tahun 2021 mengalami fluktuasi dari Februari 2019 hingga Agustus 2021, dimana harga rata-ratanya beras medium berkisar Rp 9.988/kg, sehingga mengalami penurunan menjadi Rp. 9.796 /kg. Dari hasil grafik di atas menunjukkan bahwa harga beras biasa dan beras medium cenderung mengalami fluktuasi, dimana dipengaruhi oleh rendahnya tingkat inflasi, cuaca, bertepatan pada saat panen. maupun adanya hukum perekonomian yaitu kegiatan permintaan dan penawaran.⁵

Berdasarkan data dari potensi desa menunjukkan rata-rata petani padi di Desa Gayam memiliki tanah pertanian dengan kepemilikan sendiri kurang dari 0,2 Ha/200m² perorang. Dengan lahan tersebut biasanya produksi padi yang dihasilkan petani sekitar 1,2 ton atau 12 kwintal, dan pendapatan dari penjualan kotor gabah kering yang diterima petani rata-rata Rp 5.000.000,00. Pendapatan tersebut belum dipotong untuk pengeluaran modal yang cukup mahal bagi petani di Desa Gayam, sehingga petani harus mampu mencukupi kebutuhan keluarganya apabila terjadi gagal panen yang mengakibatkan kerugian.

Biaya Operasional merupakan faktor penting dalam usaha tani untuk mendapatkan hasil produksi gabah. Biaya operasional ialah, keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh

⁵ Observasi di Desa Gayam Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.

petani gabah baik itu langsung maupun tidak. Untuk memasarkan produksinya para petani mampu memperoleh keuntungan sebab, keuntungan ialah faktor penting dalam aktivitas pertanian. Penjualan yang dilakukan oleh petani tidak menjamin mendapatkan keuntungan. Karena hasil penjualan yang didapatkan masih harus dikurangkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan misalnya biaya pemupukan, gaji tenaga kerja, dan transportasi. Apabila hasil jual yang didapatkan lebih rendah dibandingkan biaya yang dikeluarkan maka petani mengalami kerugian, maka dari itu keuntungan yang didapatkan petani dari hasil jual harus lebih besar dari biaya yang dikeluarkan sehingga petani mencapai pendapatan yang diinginkan.

Hasil analisis pendapatan, usahatani padi di Desa Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri bervariasi dan sangat tergantung pada luas lahan (Ha) dan harga jual hasil pertanian. Ini menunjukkan bahwa jumlah produksi sebagian besar petani padi di Desa Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri berkisar antara 6.000 – 6.499kg yaitu sebanyak 10 responden atau 23,33 persen, Dimana total penerimaan Rp20.887.500,00 dibandingkan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp5.062.433.33.

Ekonomi mikro islami merupakan bagaimana sebuah keputusan diambil oleh tiap unit ekonomi dengan memasukkan batasan-batasan syariah sebagai variable utama.. Dalam membahas perspektif Ekonomi Islam,ada satu titik awal yang benar-benar harus kita perhatikan, yaitu: ekonomi dalam islam itu sesungguhnya bermuara kepada akidah islam, yang bersumber dari syariatnya.⁶

Fluktuasi harga dengan variasi yang besar merupakan suatu permasalahan sedangkan fluktuasi harga dengan variasi yang rendah merupakan suatu yang relatif terkendali. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

⁶ Juhaya S Pradja, *Ekonomi Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 64.

“DAMPAK FLUKTUASI HARGA JUAL PADI TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI DESA GAYAM KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI PERSPEKTIF MIKRO EKONOMI ISLAM”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan diatas maka fokus pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dampak fluktuasi harga jual padi terhadap pendapatan petani di Desa Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri?
2. Bagaimana dampak fluktuasi harga jual padi terhadap pendapatan petani di Desa Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dalam perspektif mikro ekonomi islam?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dampak fluktuasi harga jual padi terhadap pendapatan petani di Desa Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui dampak fluktuasi harga jual padi terhadap pendapatan petani di Desa Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dalam perspektif mikro ekonomi islam.

D. Kegunaan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berharap semoga hasil penelitian dapat memberikan manfaat. Selain itu dapat meningkatkan mutu, proses, dan hasil pembelajaran. Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi pihak - pihak yang berkepentingan dalam dunia kerja dan juga dapat menganalisis dampak fluktuasi harga jual padi terhadap pendapatan petani di Desa Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dalam perspektif mikro ekonomi islam.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya serta dapat dimanfaatkan oleh kalangan akademisi sebagai referensi atau pengembangan ilmu dalam bidang analisis dampak fluktuasi harga jual padi terhadap pendapatan petani di Desa Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dalam perspektif mikro ekonomi islam.

E. Telaah Pustaka

Penelitian terdahulu memuat berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain, baik dalam bentuk jurnal maupun skripsi. Penelitian yang ada telah mendasari pemikiran penulis dalam penyusunan skripsi. Adapun penelitiannya yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Kosmayanti, bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal dan lahan terhadap pendapatan petani sawit di Desa Pangkatan Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhan Batu Utara. Metode yang digunakan adalah metode analisis statistik. Hasil penelitian dari variabel modal dan luas lahan secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan petani sawit di Desa Pangkatan Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhan Batu Utara. Perbedaan pada penelitian ini adalah variabel yang diuji. Penelitian ini menguji pengaruh lahan, modal, dan harga jual terhadap pendapatan petani. Sedangkan penelitian Kosmayanti pengaruh modal dan luas lahan terhadap pendapatan petani sawit.⁷

⁷ Muhammad, *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2004), hal. 343-344

2. Penelitian Isfrizal dan Bobby Rahman, bertujuan untuk menemukan apakah ada pengaruh lahan persawahan, modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani sawah pada Kecamatan Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara (Studi Kasus Kemukiman Teupin Punt). Metode ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lahan, modal, dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani sawah di kecamatan Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada variabel yang digunakan yaitu menguji pengaruh lahan, modal, dan harga jual terhadap pendapatan petani di Desa Gayam Kecamatan Mojojoto Kota Kediri (Perspektif Ekonomi Islam).⁸
3. Penelitian Natra Liarman dan Antoni³⁸, yang bertujuan untuk menemukan apakah ada pengaruh harga jual padi, luas lahan dan biaya usaha terhadap pendapatan petani padi sawah di Jorong Padang Sawah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan secara simultan variabel harga jual (X_1), luas lahan (X_2), dan biaya usaha (X_3) bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani padi sawah di Jorong Padang Sawah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Perbedaan dari penelitian ini adalah variabel yang diuji tentang pengaruh lahan, modal, dan harga jual terhadap pendapatan petani.⁹
4. Farhiyah, “*Pengaruh Fluktuasi Harga Terhadap Tingkat Keuntungan Pedagang Beras Menurut Ekonomi Islam*”. Pada penelitiannya menggunakan metode analisis yang digunakan

⁸ Isfrizal dan Bobby Rahman, “Pengaruh Luas Lahan Persawahan, Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Sawah Pada Kecamatan Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara (Studi Kasus Kemukiman Teupin Punt)”, dalam *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan*, Vol. 4 No. 1, Februari 2018.

⁹ Natra Liarman dan Antoni, “Pengaruh Harga Jual Padi, Luas Lahan Dan Biaya Usaha Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah Di Jorong Padang Sawah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman”, dalam *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 4 No. 3, 2014.

yaitu uji signifikansi parameter individual (uji statistik t), koefisien korelasi (R), dan koefisien determinasi (R^2). Didapat t hitung sebesar -3,170 yang selanjutnya dibandingkan dengan t tabel. Didapat nilai t tabel sebesar 2,042. Dengan kriteria pengujian apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka $t_{hitung} \leq t_{tabel} = 2,042$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil pengujian variabel harga terhadap keuntungan menunjukkan bahwa pengaruhnya sedang. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,501.

2) Besar pengaruh variabel harga terhadap keuntungan dapat dilihat dari hasil perhitungan dimana diperoleh angka koefisien determinasi $R^2 = 0,251$ yang artinya besarnya pengaruh harga terhadap keuntungan sebesar 25,1%, dan sisanya 74,9% dipengaruhi oleh variabel lain yaitu distributor beras, lokasi atau tempat, kualitas produk, dan pelayanan yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini.

5. Elis, *Pengaruh Industri Kecil Tempe terhadap Pendapatan Karyawan Menurut Ekonomi Islam*. Pada penelitiannya menggunakan metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana, yang meliputi uji normalitas, yang berdistribusi normal, uji validitas, uji reliabilitas. Uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji hipotesis yang meliputi uji t_{tabel} dan t_{hitung} . Adapun nilai korelasi $r = 0,482$ artinya memiliki hubungan yang sedang/cukup, sedangkan untuk melihat pengaruhnya, penulis menggunakan koefisien determinasi dimana $R^2 = 0,233$, artinya pengaruh produksi tempe terhadap pendapatan sebesar 23,3% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 76,7%, dan uji hipotesis t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,046 > 1,674$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh antara produksi tempe terhadap pendapatan karyawan.